

## Analisis Kinerja Keuangan Pada Hotel Bina Darma Palembang Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19

Erna Widawati<sup>1</sup>, Citra Indah Merina<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Bina Darma Palembang/Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jl. Jendral A Yani No.3,9/10 Ulu, kec seberang ulu 1 Palembang, e-mail: ernawidawati9@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Bina Darma Palembang/Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jl. Jendral A Yani No.3,9/10 Ulu, kec seberang ulu 1 Palembang, e-mail: citraindah@binadarma.ac.id

### ARTICLE INFO

Article history:

Received 13 September 2022

Received in revised ; 11 Oktober 2022

Accepted ; 8 November 2022

Available online ; Desember 2022

### ABSTRACT

*This study aims to analyze and determine the condition of financial performance at the Hotel Bina Darma Palembang by using the ratio of liquidity, solvency and profitability. The research method used is a descriptive method using 2019 and 2020 data. Data collection techniques are in the form of interviews and documentation methods. The data analysis used in this study is qualitative descriptive analysis. The results of the ratio analysis between 2019-2020 show a decrease as a result of the covid 19 pandemic. Financial performance before and during covid 19 which was analyzed included liquidity ratios namely Current Ratio, Quick Ratio, profitability ratios namely Return On Assets, Net Profit Margin, solvency ratio namely Debt to Equity Ratio. Based on the test results, it was found that there was a decrease in income, the current value of covid was lower than the value before covid.*

**Keywords:** hotel, performance, financial ratio

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui kondisi kinerja keuangan pada Hotel Bina Darma Palembang dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan data 2019 dan 2020. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dan metode dokumentasi, Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil analisis rasio antara tahun 2019-2020 menunjukkan penurunan akibat dari adanya pandemi covid 19. Kinerja keuangan sebelum dan saat covid 19 yang dianalisis meliputi rasio likuiditas yaitu Current Ratio, Quick Ratio, rasio profitabilitas yaitu Return On Assets, Net Profit Margin, rasio solvabilitas yaitu Debt to Equity Ratio. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh bahwa ada penurunan pendapatan, nilai saat covid lebih rendah di bandingkan nilai sebelum covid.

**Kata Kunci:** hotel, kinerja, rasio keuangan

### 1 PENDAHULUAN

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 [1] menyebutkan, Hotel adalah usaha penyediaan akomodasi berupa kamar – kamar yang ada di dalam suatu bangunan, yang dilengkapi dengan jasa pelayanan makanan dan minuman, kegiatan hiburan dan fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan. Hotel merupakan perusahaan yang komersial untuk mencari keuntungan sebagai hasil dari aktivitas bisnisnya. Untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, dalam menjalankan hotel dibutuhkan empat aspek penting yaitu, aspek sumber daya manusia, aspek operasional, aspek pemasaran dan aspek keuangan. Salah satu dari aspek yang terpenting adalah Aspek keuangan atau manajemen keuangan, karena dari aspek keuangan dapat terlihat bagaimana kondisi suatu perusahaan apakah

*Received September 13, 2022; Revised Oktober 11, 2022; Accepted November 8, 2022*

mengalami peningkatan keuntungan atau penurunan keuntungan dilihat dari perbandingan kinerja keuangan perusahaan.

Fahmi [2] Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Strategi inovasi yang membantu para pelaku industri perhotelan salah satunya yaitu strategi industri akomodasi pariwisata yaitu pivoting yaitu dengan menghadirkan layanan atau produk baru sekaligus memaksimalkan teknologi digital. Dan strategi positioning, di masa pandemi industri perhotelan bisa memposisikan hotel bukan hanya sebagai tempat menginap saja, namun sebagai tempat wisata dan bekerja yang nyaman: sebagai tempat staycation dan work from hotel (WFH).

Pada awal maret 2020 Indonesia mengkonfirmasi kasus pertama infeksi virus corona yang disebabkan oleh virus COVID-19. Tidak hanya sektor kesehatan yang terdampak adanya Covid19, namun sektor perekonomian juga merasakan keterpurukan akibat adanya Covid-19 yang mulai menyebar di Indonesia. [15]

**Tabel 1.1**  
**PROFIT AND LOSS**  
**HOTEL BINA DARMA PALEMBANG**  
**PERIODE 2019-2020**

Deskripsi	2019	2020
Income		
Room Rental	1.549.827.926,00	1.412.685.473,00
Food & Beverage	175.553.727,00	15.750.000,00
<b>Total Income</b>	<b>Rp 1.725.381.653,00</b>	<b>Rp 1.428.435.473,00</b>
Other Income (loss)		
Pendapatan Jasa Giro	397.821,07	418.341,17
Pendapatan Lain-Lain (service charge)	193.550.445,00	179.822.489,00
<b>Total Other Income (Loss)</b>	<b>Rp 193.948.266,07</b>	<b>Rp 180.240.830,17</b>

Sumber: *Hotel Bina Darma Palembang*

Berdasarkan laporan keuangan diatas, terlihat terjadi penurunan terhadap pendapatan pada saat terjadinya pandemi yaitu pada tahun 2020. Maka dari itu penulis ingin melakukan analisis laporan kinerja keuangan, dimana analisis keuangan bertujuan untuk melakukan seleksi, evaluasi, dan interpretasi atas data keuangan dan dihubungkan dengan informasi lain untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi dan keuangan. Sebelum pandemi Covid-19, sektor pariwisata mencatat pertumbuhan laba, namun sesudah terjadinya pandemi Covid-19 sektor ini mengalami penurunan kinerja. Kunjungan wisatawan menurun para wisatawan mengalami penurunan karena adanya kebijakan *social and physical distancing* (LPEM-FEB-UI, 2020).

Munculnya pandemi global covid-19 yang membuat perekonomian masyarakat menurun adanya persaingan antar perusahaan membuat kinerja perusahaan mengalami pasang surut. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu tantangan yang juga kerap kali menjadi masalah dalam perusahaan. Hal ini dikarenakan kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan. Penilaian kinerja keuangan dilakukan dalam hal ini untuk menilai sejauh mana efektivitas perusahaan dalam mengelola keuangan dan menjalankan proses operasional perusahaan. Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan dengan melakukan analisis rasio menggunakan laporan keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan dapat membantu mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan apakah mengalami peningkatan atau penurunan.[11]

Analisis rasio keuangan dapat menggambarkan situasi keuangan perusahaan pada masa lalu dan sekarang serta dapat menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau kinerja operasi dengan cara menghitung rasio-rasio tertentu berdasarkan suatu laporan keuangan dan selanjutnya melakukan interpretasi atau hasil rasio tersebut. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi

kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau jatuh tempo, rasio solvabilitas menunjukkan seberapa besar investasi perusahaan dibiayai dengan utang, rasio aktivitas menunjukkan sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dananya, dan rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba. Dari hasil perhitungan rasio-rasio tersebut pihak manajer dapat melihat kinerja keuangan perusahaan yang dipimpin atau dikelola.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dari laporan keuangannya, karena laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting dalam rangka pengambilan keputusan. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai operasional hotel. Dengan informasi keuangan ini, manajemen dapat merencanakan kegiatan di periode yang akan datang, berupa anggaran di periode yang akan datang. Selain itu, manajemen juga dapat melakukan analisis dan pengendalian yang lebih baik untuk aktivitas operasional perusahaan.

## 2 TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kinerja Keuangan

Fahmi [2] kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja merupakan hasil kerja atau perbandingan secara kualitas dan kuantitas baik yang bersifat fisik atau mental, fisik atau non mental, gambaran kondisi keuangan perusahaan baik menyangkut penghimpunan dan penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas, dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi dalam meningkatkan perusahaan.

Kinerja keuangan mempunyai beberapa manfaat antara lain untuk mengukur tingkat prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang menunjukkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan perusahaan. Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.

Munawir S [12] tujuan kinerja keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui tingkat likuiditas yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan perusahaan pada saat dibutuhkan atau pada saat jatuh tempo.
- 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan perusahaan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.
- 3) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan bagi perusahaan selama periode tertentu.
- 4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya dengan stabil yang kemudian akan diukur dengan cara mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam membayar atau melunasi setiap hutang dan beban bunga perusahaan tepat pada waktunya atau sebelum jatuh tempo.

### 2.2 Laporan Keuangan

Jumingan [10] laporan keuangan adalah hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan yang disusun dan ditaksirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan.

Kasmir [8] Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan pada saat ini atau dalam suatu periode akuntansi tertentu. Laporan keuangan adalah: *“Financial statement are the principal means through which a company communicate it’s financial information to those outside it. The statement provide a company history quantified in money terms.”*

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan mempunyai tujuan untuk menyediakan informasi berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja keuangan, serta perubahan posisi keuangan dalam suatu perusahaan, yang mana laporan ini akan bermanfaat dalam pengambilan keputusan oleh pihak interen maupun eksteren perusahaan.

Pada akhir periode baik itu triwulan atau tahunan, laporan keuangan disiapkan untuk melaporkan aktivitas pendanaan dan investasi pada saat itu, dan untuk meringkas aktivitas operasi untuk periode sebelumnya. Hal ini merupakan peran dari laporan keuangan dan objek analisis. Selain itu penting untuk kita ketahui bahwa laporan keuangan melaporkan aktivitas pembiayaan dan investasi pada suatu titik waktu, sementara mereka melaporkan operasi kegiatan untuk jangka waktu tertentu.[13]

Laporan keuangan yang paling sering disediakan oleh perusahaan, antara lain:

- Laporan posisi keuangan atau sering disebut neraca. Laporan ini melaporkan nilai aktiva perusahaan, kewajiban yang dimiliki perusahaan, dan ekuitas pemilik perusahaan pada periode tertentu
- Laporan laba rugi, laporan yang menyajikan informasi berkaitan dengan pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian yang dialami oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan laba rugi ini memiliki manfaat dalam menyediakan informasi untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dimasa lalu, sebagai dasar untuk memprediksi kinerja perusahaan dimasa mendatang, serta untuk menilai resiko yang akan dialami oleh perusahaan dalam pencapaian arus kas dimasa mendatang.
- Laporan arus kas memberikan informasi tentang aliran kas masuk dan keluar perusahaan untuk periode tertentu. Laporan arus kas membagi penerimaan dan pengeluaran kas berdasarkan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan, yaitu antara lain aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.
- Laporan perubahan ekuitas atau perubahan modal ini menunjukkan perubahan modal suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.
- Catatan atas laporan keuangan merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai penjelasan – penjelasan atas nilai suatu pos yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan realisasi anggarannya, dan laporan arus kas.

### 2.3 Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan dapat dilakukan dengan membaca laporan keuangan yang tersedia kemudian memahami makna yang ada di dalam laporan keuangan tersebut. Semua metode maupun teknik yang dilakukan untuk analisis laporan keuangan mempunyai tujuan dan fokus perhatian yang sama yaitu untuk menilai tingkat kemampuan suatu perusahaan.

Jumingan [10] Analisis keuangan adalah penggunaan laporan keuangan untuk menganalisis posisi kinerja keuangan perusahaan, dan untuk menilai kinerja keuangan masa depan. Kasmir [8] pengertian rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Perbandingan tersebut dapat dilakukan antar komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada pada dua atau lebih laporan keuangan.

Macam – macam rasio keuangan yang sering digunakan untuk mengetahui hubungan antar komponen dalam laporan keuangan, yaitu:

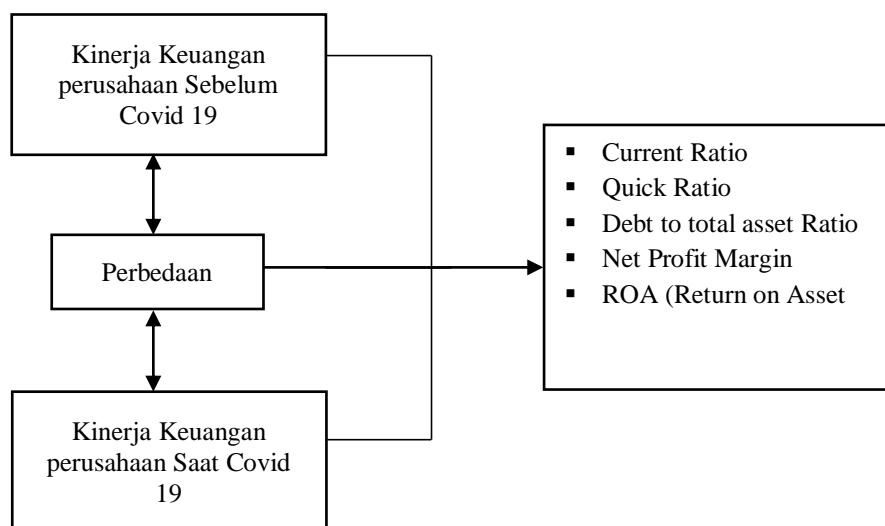
Rasio likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau gagal suatu perusahaan. Penyediaan kebutuhan uang tunai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang menentukan sampai sejauh mana perusahaan itu menanggung risiko. Kasmir [8] rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Hery [7] rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang bermanfaat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangan jangka panjang. Kemampuan tersebut dapat dipengaruhi oleh stabilitas keuangan perusahaan dimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan kas sangat berpengaruh, serta kelangsungan hidup perusahaan dimana struktur ekuitas perusahaan juga sangat berpengaruh.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bermanfaat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kemampuan ini akan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset perusahaan, kemampuan perusahaan dalam melakukan operasi perusahaan secara efisien, dan kemampuan perusahaan dalam memberikan *return* bagi para investor.

## 2.1 Kerangka Berpikir

Sugiyono [4] mengungkapkan bahwa kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting. Kerangka pemikiran yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antar variabel yang akan diteliti. Kerangka pikir adalah model konseptual akan teori yang saling berhubungan satu sama lain terhadap faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

## 3 METODOLOGI PENELITIAN

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah di Hotel Bina Darma Palembang, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif merupakan metode yang berdasarkan pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan dianalisis lebih menekankan pada makna dalam penelitian ini bersumber dari laporan pada periode 2019-2020.

### 3.1 Sumber data

Sugiyono [5] data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Diperoleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Data primer secara khusus dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sugiyono [5] data sekunder merupakan data yang didapat tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal, skripsi dan buku-buku referensi.

### 3.2 Teknik Analisis Data

Sugiyono [4] Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekan pada makna. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang mengumpulkan, merumuskan dan mengklasifikasi serta menginterpretasikan data yang diperoleh dengan analisis data kuantitatif yang disajikan dalam bentuk angka yaitu yang berkaitan dengan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas Hotel Bina Darma Palembang untuk tahun 2019-2020.

#### 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

##### a. Tabel 4.1

Bahwa *Current Ratio* menunjukkan ukuran yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki. Untuk menganalisis tingkat likuiditas pada Hotel Bina Darma Palembang, maka penelitian ini menggunakan laporan keuangan selama dua periode yaitu dari tahun 2019-2020.

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan *current ratio*

Rasio Keuangan	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar	<i>Current Ratio</i>
2019	1.919.329.199	1.033.477.465	1,857
2020	1.608.676.303	952.769.203	1,688

Rasio lancar perusahaan pada tahun 2019 adalah sebesar 1,857% merupakan hasil perbandingan aset lancar dengan kewajiban lancar untuk memenuhi kewajiban lancar. Perusahaan membayar kewajiban lancar dengan perbandingan 1,857:1 yang artinya setelah melakukan pembayaran atas seluruh kewajiban lancarnya, perusahaan masih memiliki aset likuid. pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi sebesar 1,688% atau perusahaan membayar kewajiban lancar dengan perbandingan 1,688:1.

##### b. Tabel 4.2

Rasio Cepat menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang *quick ratio* (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*).

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan *quick ratio*

Rasio Keuangan	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	<i>Quick Ratio</i>
2019	1.919.329.199	16.101.035	1.033.477.465	1,841
2020	1.608.676.303	16.101.035	952.769.203	1,671

Rasio cepat (*quick ratio*) saat sebelum pandemi covid 19 nilainya sebesar 1,841% sedangkan saat pandemi nilainya sebesar 1,671%. Penurunan yang terjadi di hotel bina darma ini masih tergolong baik, karena penurunan yang terjadi tidak terlalu signifikan walaupun pada masa pandemi.

##### c. Tabel 4.3

*Debt to asset ratio* digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan *debt to asset ratio*

Rasio Keuangan	Total Liabilitas	Total Ekuitas	<i>Debt to total asset ratio</i>
2019	3.033.477.465	8.094.329.919	0,374
2020	2.052.769.203	7.794.156.716	0,263

Pada tahun 2019 sebesar 0,374%. Ini berarti total aset yang dimiliki perusahaan di belanjai oleh kewajiban, kemudian pada tahun 2020 sebesar 0,263%. Total *debt to asset ratio* pada tahun 2020 mengalami penurunan dengan demikian *debt to asset ratio* pada tahun 2020 tidak baik dibanding 2019

##### d. Tabel 4.4

Diketahui bahwa rasio *Net provit margin* adalah laba bersih perusahaan yang dihitung dengan cara mengurangi total pendapatan dengan total biaya yang dibutuhkan. Hasil dari pengurangan inilah yang disebut sebagai atau laba bersih. Semakin tinggi *Net provit margin* maka semakin baik operasi suatu perusahaan.

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan *Net provit margin*

Rasio Keuangan	Eat	Sales	<i>Net Profit Margin</i>
2019	243.629	3.452.736	0,070
2020	213.629	3.452.736	0,061

*Net provit margin* saat sebelum pandemi covid 19 nilainya sebesar 0,070 % sedangkan saat pandemi nilainya sebesar 0,061%. Tinggi rendahnya persentase *Net provit margin* berbanding lurus dengan besaran laba bersih yang dihasilkan perusahaan.

**e. Tabel 4.5**

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba dari aktiva yang digunakan.

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan ROA

Rasio Keuangan	Eat	Total Asset	ROA
2019	16.897,779	8.094.329.919	0,002
2020	897,779	794.156.716	0,001

ROA saat sebelum pandemi covid 19 nilainya sebesar 0,002% sedangkan saat pandemi nilainya sebesar 0,001%. Nilai ROA pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sebelumnya 0,002% menjadi 0,001%. ROA mengungkapkan efektifitas asset dalam menghasilkan keuntungan, ROA diperoleh dari perbandingan keuntungan bersih dengan *total assets*. Maka jika ROA nilainya lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih efektif dalam mengelolah asetnya untuk menghasilkan laba bersih yang lebih besar.

## 5 KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada Hotel Bina Darma Palembang maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis rasio antara tahun 2019-2020 menunjukkan penurunan akibat dari adanya pandemi covid 19. Hal ini dideteksi dari beberapa kinerja keuangan diantaranya rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.
2. Kinerja keuangan sebelum dan saat covid 19 yang dianalisis meliputi dua rasio likuiditas dengan CR (Current Ratio), QR (Quick Ratio), dua rasio profitabilitas dengan ROA (Return On Assets), NPM (Net Profit Margin), satu solvabilitas dengan DER (Debt to Equity Ratio). Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh bahwa ada penurunan pendapatan nilai saat covid lebih rendah di bandingkan nilai sebelum covid.

### 5.2 Saran

1. Periode penelitian ini cukup singkat yaitu hanya meneliti jangka pendek sebelum dan saat covid 19, untuk penelitian selanjutnya dapat menngkaji tahun berikutnya mengenai kinerja keuangan yang ada di Hotel Bina Darma.
2. Untuk perkembangan kesehatan keuangan sebelum pandemi dan saat pandemi mengalami perkembangan yang sudah cukup baik dan telah berada pada kondisi yang sehat, keadaan yang sudah baik tersebut hendaknya dapat dipertahankan, agar perusahaan dapat terus berkembang dan mampu mengikuti persaingan yang akan terjadi dimasa depan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 , Standar Usaha Hotel.
- [2] Fahmi, Irham, Pengantar Manajemen Keuangan, Bandung: Alfabeta, 2018.
- [3] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta <https://repository.uksw.edu> 2 Maret 2022, 2013.
- [4] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, Bandung: Alfabeta, CV, 2017.
- [5] Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), Bandung: CV Alfabeta, 2018.
- [6] Novita Amalia, Hesti Budiwati, Sukma Irdiana, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bei)," p. 10 Januari 2022, 2021.
- [7] Hery, Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service), 2015.
- [8] Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018.
- [9] Subramanyam, K.R dan John J. Wild, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- [10] jumingan, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014.
- [11] Victor Prasetya, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19 Pada Perusahaan Farmasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia," 2021.
- [12] Munawir, S. , Analisis informasi keuangan, Yogyakarta: Liberty, 2012.
- [13] Efafras Juan Kakinsale, Herman Karamoy, Inggriani Elim, "ANALISA KINERJA KEUANGAN HOTEL PADA HOTEL SAHID KAWANUA MANADO," *Jurnal Riset Akuntansi*, p. 8 Februari 2022, 2020.
- [14] Sugiyono, [Http://repository.unika.ac.id](http://repository.unika.ac.id) 1 Maret 2022, 2016.
- [15] Hotel Bina Darma Palembang 15 Desember 2021.